

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia sebagai salah satu negara berkembang sedang berusaha melaksanakan pembangunan disegala bidang terutama dibidang ekonomi, karena perekonomian suatu negara yang baik akan menunjang kehidupan masyarakat, maka pemerintah mengerahkan segala upaya untuk upaya pembangunan, dan salah satu caranya adalah melalui sector pajak.

Pajak merupakan salah satu penerimaan negara yang di harapkan dapat mengurangi ketergantungan negara kita terhadap hutang luar negeri. Sektor pajak dianggap pilihan yang paling tepat karena jumlah relative stabil dan masyarakat dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembiayaan pembangunan. di samping untuk meningkatkan penerimaan negara, pajak juga bertujuan untuk menumbuhkan dan membina kesadaran serta tanggungjawab negara, karena pada dasarnya pembayaran pajak merupakan perwujudan pengabdian dan peran serta warga negara dalam membiayai keperluan pembangunan nasional (Mardiasmo, 2011).

Pengertian umum perpajakan sesuai pasal 1 Undang – undang Nomor 16 Tahun 2009 bahwa pajak adalah kontribusi wajib bagi negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang – undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar – besarnya kemakmuran rakyat.

Pemungutan pajak merupakan perwujudan dari pengabdian dan peran serta wajib pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melakukan kewajiban perpajakan yang diperlakukan untuk pembiayaan pembangunan negara dan pembangunan nasional, untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya, masyarakat sebagai wajib pajak harus memahami

ketentuan-ketentuan umum perpajakan. Salah satu ketentuan tersebut adalah mengenai *self assessment system* yaitu seluruh proses pelaksanaan kewajiban perpajakan yang di mulai dari menghitung dan menetapkan besarnya pajak terutang, menyetor pajak terutang ke kas negara, melaporkan perhitungan dan penyetoran, serta mempertanggungjawabkan semua kewajiban dilakukan wajib pajak.(Resmi Siti, 2011)

Undang-undang perpajakan membagi jenis pajak yang di pungut menjadi 5 (Lima) jenis pajak, diantaranya pajak pertambahan nilai (PPN), pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM), pajak penghasilan (PPh), pajak bumi dan bangunan (PBB), bea atas tanah dan bangunan (BPHTB), dan bea materai.

Pajak penghasilan (PPh) merupakan pajak yang dipotong atas penghasilan yang diterima atau diperoleh wajib pajak dalam negeri, badan pemerintah, perwakilan perusahaan luar negeri, penyelenggara kegiatan, bentuk usaha tetap perwakilan perusahaan negeri lainnya (Resmi Siti, 2011).

Dasar hukum pengenaan pajak penghasilan pasal 23 pada mulanya adalah UU Nomor 7 tahun 1983, namun demikian undang – undang ini terus mengalami revisi. Revisi terakhir yang berlaku saat ini adalah undang – undang Nomor 36 Tahun 2008. Ada dasar pemotongan pajak pajak penghasilan (PPh) pasal 23 yaitu dari jumlah bruto untuk penghasilan berupa deviden, bunga termasuk premium, diskonto, imbalan sehubungan dengan pengembalian hutang, royalty, hadiah, perkiraan penghasilan neto untuk penghasilan berupa sewa, imbalan sehubungan dengan jasa teknik, jasa manajemen, jasa konsultan dan jasa lain yang telah dipotong pajak penghasilan pasal 21 (Mardiasmo, 2011)

Salah satu jasa yang dikenakan pajak penghasilan pasal 23 yaitu jasa transportasi, menurut surat edaran Direktur Jendral Pajak Nomor SE-35/PJ/2010 merupakan pemberian jasa dalam bentuk perantara atau keagenan yang berkenaan dengan pengalaman di bidang

industry, perdagangan, dan ilmu pengetahuan. Jasa transportasi ini sering di butuhkan dan dimanfaatkan salah satu nya oleh PT. Perkebunan Nusantara VI.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin membahas masalah bagaimana tata cara penerapan pajak penghasilan pasal 23 pada perusahaan yaitu sebagai wajib pajak yang melaksanakan kewajiban perpajakan. Penulis mengambil laporan tugas akhir ini dengan judul

“PROSEDUR PEMOTONGAN, PENYETORAN, DAN PELAPORAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 23 ATAS JASA TRANSPORTASI PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VI”.

1.2. Masalah Pokok Laporan

1. Prosedur pemotongan, penyetoran, dan pelaporan pajak penghasilan pasal 23 atas jasa transportasi pada PT. Perkebunan Nusantara VI?
2. Kendala apa saja yang terdapat pada pemotongan, penyetoran, dan pelaporan pajak penghasilan pasal 23 atas jasa transportasi pada PT. Perkebunan Nusantara VI?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan laporan ini adalah untuk mengetahui prosedur pemotongan, penyetoran, dan pelaporan pajak penghasilan pasal 23 atas jasa transportasi pada PT. Perkebunan Nusantara VI.

1.3.2. Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan yang telah dikemukakan, maka penulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak, antara lain:

1. Bagi Penulis

Penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang prosedur pemotongan, penyetoran, dan pelaporan pajak penghasilan pasal 23 atas jasa transportasi pada PT. Perkebunan Nusantara VI.

2. Bagi PT. Perkebunan Nusantara VI

Untuk mengetahui pelaksanaan pemotongan, penyetoran, dan pelaporan pajak penghasilan pasal 23 atas jasa transportasi pada PT. Perkebunan Nusantara VI.

1.4. Jenis Data dan Metode Penulisan

1.4.1. Jenis Data

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari objek pajak yang diteliti. Data primer merupakan sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian berupa wawancara/tanya jawab yang dilakukan penulis kepada pegawai kantor PT. Perkebunan Nusantara VI.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh sebagai pendukung berupa buku, dokumen, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

1.4.2. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Yaitu tanya jawab secara langsung dengan staf keuangan yang mengetahui pelaksanaan pemotongan, penyetoran, dan pelaporan pajak penghasilan pasal 23 atas jasa transportasi pada PT. Perkebunan Nusantara VI.

2. Observasi

Yaitu pengamatan tentang cara kerja pelaksanaan pajak penghasilan pasal 23 yang diperoleh dari data sehari-hari, gambaran dan fakta yang berhubungan dengan pelaksanaan-pelaksanaan pemotongan, penyetoran, dan pelaporan pajak penghasilan pasal 23 atas jasa transportasi Pada PT.Perkebunan Nusantara VI.

3. Kepustakaan

Yaitu memperoleh data yang berkenaan dengan teori-teori yang digunakan berkaitan dengan laporan magang, melalui kajian buku, internet, dan lain-lain.

1.4.3. Metode Analisis

Penulisan laporan tugas akhir dilakukan dengan menggunakan metode analisis, deskriptif kualitatif (menganalisis, menggambarkan, dan meringkas sebagai kondisi, situasi

dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi dilapangan).

1.5. Waktu dan Lokasi Magang

Adapun kegiatan magang di lakukan mulai dari 7 februari s.d 14 april 2022, yang bertempat dikantor PT. Perkebunan Nusantara VI yang beralamat di Jalan Kenali Asam Bawah, kec. Kota Baru, Kota Jambi, Jambi 36129.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam laporan magang ini penulis membagi pokok pembahasan menjadi empat bab dan masing-masing bab terbagi menjadi beberapa sub bab, ringkasan isi tiap bab laporan magang ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan latar belakang, masalah pokok laporan, tujuan dan manfaat penulisan,tujuan penulisan laporan, metode penulisan, metode pengumpulan data, jenis data, waktu dan lokasi magang, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori yang mendukung pembahasan serta deskripsi mengenai data yang di temukan selama magang, yang relevan dan berhubungan erat dengan judul dan pokok pembahasan laporan.

BAB III : PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum PT. Perkebunan Nusantara VI, Sejarah singkat PT. Perkebunan Nusantara VI, Struktur organisasi PT. Perkebunan Nusantara VI, Prosedur Pemotongan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 23 Atas jasa transportasi pada PT. Perkebunan Nusantara VI.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pada bab sebelumnya, serta saran yang dapat penulis ajukan sebagai alternative pemecahan masalah yang di hadapi.